PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Juraidah, S.Pd**
Mapel : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas/ Smt : D/IX/2
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit (2 x pertemuan)

I. Identifikasi

1. **Peserta Didik**
   Peserta didik kelas IX umumnya sudah terbiasa membaca cerita fiksi, khususnya novel remaja populer. Mereka memiliki kemampuan dasar untuk memahami isi cerita, tetapi sebagian masih kesulitan membandingkan tema dan gaya bahasa antar novel. Daya imajinasi dan kemampuan berpikir kritis cukup berkembang, serta mereka antusias jika diberikan bahan bacaan yang dekat dengan kehidupan remaja.
2. **Materi Pelajaran**
   Perbandingan tema dan gaya bahasa novel remaja Indonesia.
3. **Dimensi Profil Lulusan**
   - Penalaran kritis
   - Kreativitas
4. **Tema**
   a. *Cinta Ilmu (Hubbul 'Ilm)*
   b. *Cinta diri dan sesama manusia (Hubbunnafs wa Hubbunnaas)*
5. **Materi Insersi**
   a. *Belajar Nilai Moral dari Novel Remaja*: mengaitkan tema cerita dengan kehidupan nyata.
   b. *Bahasa Santun dalam Karya*: meneladani gaya bahasa novel yang mendidik dan bermanfaat bagi pembaca.

II. Desain Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran**
   Peserta didik mampu membandingkan tema dan gaya bahasa dalam dua novel remaja Indonesia, serta menilai nilai-nilai moral, sosial, dan religius yang terkandung di dalamnya.
2. **Lintas Disiplin Ilmu**
   - Bahasa dan Sastra Indonesia (analisis teks sastra).
   - Sosiologi (perilaku sosial remaja).
   - Pendidikan Agama Islam (nilai moral & spiritual).
3. **Tujuan Pembelajaran**
   - Siswa mampu mengidentifikasi tema novel remaja Indonesia dengan tepat.
   - Siswa mampu membedakan gaya bahasa antar novel.
   - Siswa mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan menghargai perbedaan karya sastra.
   - Siswa mengaitkan tema novel dengan nilai *Hubbul 'Ilm* dan *Hubbunnafs wa Hubbunnaas*, serta menghubungkannya dengan nilai ekoteologi (kesadaran menjaga kehidupan, persahabatan, dan tanggung jawab sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan).
4. **Topik Pembelajaran**
   Perbandingan tema dan gaya bahasa novel remaja Indonesia.

5. **Praktek Pedagogis**
   a. **Model** : *Discovery Learning*
   b. **Strategi** : Diskusi kelompok, analisis teks, presentasi.
   c. **Metode** : Membaca, menulis, tanya jawab, kerja kelompok.
6. **Kemitraan Pembelajaran**
   - Perpustakaan madrasah (sumber novel remaja).
   - Komunitas literasi remaja (sharing karya).
7. **Lingkungan Pembelajaran**
   - Ruang kelas untuk diskusi.
   - Perpustakaan untuk membaca.
   - Media digital (akses e-book, resensi novel).
8. **Pemanfaatan Digital**
   - Slide presentasi (PowerPoint).
   - Padlet/Google Classroom untuk upload hasil analisis.
   - E-book novel remaja Indonesia.

III. Pengalaman Belajar

Pertemuan 1 (2 JP = 80 menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru menunjukkan 2 novel remaja Indonesia (misal *Negeri 5 Menara* dan *Dilan 1990*).
- Tanya jawab: “Apa yang membedakan novel A dengan novel B?”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

- *Memahami (Mindful)*: Guru menjelaskan pengertian tema dan gaya bahasa novel.
- *Mengaplikasikan (Meaningful)*:
  - Siswa dibagi kelompok, masing-masing membaca ringkasan 2 novel berbeda.
  - Mencatat tema dan gaya bahasa (narasi, dialog, ungkapan khas).
- Diskusi kelompok: membuat tabel perbandingan tema & gaya bahasa.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa menyampaikan satu temuan penting dari diskusi.
- Guru memberi tugas membaca bab pilihan dari salah satu novel.

Pertemuan 2 (3 JP = 120 menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Review hasil pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti (100 menit)

- *Mengaplikasikan (Meaningful)*:
  - Kelompok mempresentasikan hasil analisis perbandingan tema dan gaya bahasa.
  - Kelompok lain memberikan tanggapan.
- *Merefleksi (Joyful)*:
  - Diskusi kelas: Nilai moral apa yang bisa dipetik dari novel remaja Indonesia?
  - Guru menekankan keterkaitan dengan *Hubbul ‘Ilm* dan *Hubbunnafs wa Hubbunnaas*.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi individu: “Novel mana yang lebih bermakna bagi saya, dan mengapa?”
- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**

- Tanya jawab tentang pemahaman novel remaja.

2. **Asesmen Proses**

- Observasi diskusi, kerjasama kelompok, dan kemampuan menganalisis.

3. **Asesmen Akhir (Sumatif)**

- Laporan analisis perbandingan tema dan gaya bahasa novel.
- Presentasi kelompok.
- Refleksi individu.

Mengetahui Kepala Sekolah	Kota Bangun, 14 Juli 2025 Guru Mata Pelajaran
Agus Syaiful, S.Pd NIP. 19810812 200501 1005	Juraidah, S.Pd NIP. 19761112 200501 2 005

📎 **Lampiran**

1. LKPD

Stimulus

Judul: *Perbandingan Dua Novel Remaja*

“Novel *Negeri 5 Menara* mengangkat tema perjuangan menuntut ilmu dengan latar pesantren dan semboyan *Man Jadda Wajada*. Gaya bahasanya sederhana, sarat motivasi, dan religius.

Sementara itu, *Dilan 1990* mengangkat tema cinta remaja dengan latar sekolah. Gaya bahasanya penuh humor, ringan, serta dekat dengan bahasa sehari-hari remaja. Kedua novel memiliki pengaruh kuat bagi pembacanya.”

Soal Pilihan Ganda

1. Tema utama novel *Negeri 5 Menara* adalah ….

a. Persahabatan remaja
b. Perjuangan menuntut ilmu
c. Percintaan anak sekolah
d. Kehidupan kota besar

Jawaban: b

2. Gaya bahasa dalam novel *Dilan 1990* cenderung ….

a. Puitis dan formal
b. Santai, humoris, dekat dengan remaja
c. Kaku dan berat
d. Religius dan motivatif

Jawaban: b

3. Perbedaan latar antara kedua novel adalah ….

a. Kota besar vs kota kecil

b. Pesantren vs sekolah menengah
c. Desa vs kota
d. Rumah vs perkampungan
Jawaban: b
4. Nilai *Hubbul 'Ilm* tampak jelas pada novel ….
a. Negeri 5 Menara
b. Dilan 1990
c. Kedua novel
d. Tidak ada
Jawaban: a
5. Nilai *Hubbunnafs wa Hubbunnaas* tampak jelas pada novel ….
a. Negeri 5 Menara
b. Dilan 1990
c. Kedua novel
d. Tidak ada
Jawaban: c
6. Kalimat "Man Jadda Wajada" menunjukkan gaya bahasa ….
a. Humor
b. Ungkapan motivatif religius
c. Puitis formal
d. Lugas deskriptif
Jawaban: b
7. Novel *Dilan 1990* digemari remaja karena ….
a. Latar pesantren yang unik
b. Bahasa gaul dan humor yang segar
c. Konflik politik yang rumit
d. Pesan religius yang kuat
Jawaban: b
8. Kesamaan kedua novel adalah ….
a. Sama-sama menekankan persahabatan
b. Sama-sama berfokus pada konflik politik
c. Sama-sama berbahasa formal
d. Sama-sama bersifat dokumenter
Jawaban: a
9. Nilai ekoteologi yang dapat dipetik dari *Negeri 5 Menara* adalah ….
a. Menjaga alam sekitar pesantren
b. Menjaga semangat dan amanah Tuhan dalam menuntut ilmu
c. Menjaga cinta antar remaja
d. Menjaga bahasa daerah
Jawaban: b
10. Nilai ekoteologi yang dapat dipetik dari *Dilan 1990* adalah ….
a. Menjaga hubungan sosial sebagai ciptaan Tuhan
b. Menjaga lingkungan sekolah
c. Menjaga kebersihan kota
d. Menjaga adat budaya
Jawaban: a

Soal Esai

1. Bandingkan tema novel *Negeri 5 Menara* dan *Dilan 1990*!
   Jawaban: *Negeri 5 Menara* bertema perjuangan menuntut ilmu, sedangkan *Dilan 1990* bertema cinta remaja.
2. Bagaimana gaya bahasa *Dilan 1990* membuat novel ini digemari remaja?
   Jawaban: Karena santai, humoris, dan dekat dengan bahasa sehari-hari.
3. Sebutkan nilai moral yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara*!
   Jawaban: Semangat belajar, pantang menyerah, persahabatan.
4. Bagaimana nilai *Hubbul 'Ilm* dan *Hubbunnafs wa Hubbunnaas* tercermin dalam kedua novel?
   Jawaban: *Hubbul 'Ilm* di *Negeri 5 Menara* melalui perjuangan belajar; *Hubbunnafs wa Hubbunnaas* di *Dilan 1990* melalui hubungan persahabatan dan cinta yang penuh kepedulian.
5. Apa yang dapat kita pelajari tentang perbedaan gaya bahasa dalam karya sastra remaja?
   Jawaban: Gaya bahasa menentukan daya tarik novel dan memengaruhi kedekatan pembaca dengan cerita.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

A. Pengetahuan

Bentuk	Skor Maksimal
Pilihan ganda (10 soal × 1)	10
Esai (5 soal × 2)	10
Total	20

B. Sikap

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Membaca bahan bacaan	Tidak pernah	Kadang	Sering	Selalu
Empati	Menghargai pendapat teman	Tidak peduli	Kadang	Sering	Selalu
Kerja sama	Berperan dalam diskusi	Tidak aktif	Kurang aktif	Aktif	Sangat aktif

C. Keterampilan

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Analisis	Ketepatan perbandingan tema & gaya bahasa	Sangat kurang	Kurang tepat	Cukup tepat	Sangat tepat
Presentasi	Kejelasan penyampaian	Tidak jelas	Kurang jelas	Jelas	Sangat jelas
Kreativitas	Menyajikan hasil analisis	Tidak menarik	Kurang menarik	Menarik	Sangat menarik